

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Malnutrisi Screening Tools (MST), dapat disimpulkan bahwa Tn.S mengalami resiko malnutrisi tingkat sedang. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil assessment yang dilakukan didapatkan hasil antropometri menunjukkan bahwa status gizi pasien normal yang dilihat dari IMT ($20,2 \text{ kg/m}^2$) dan mengalami penurunan BB sebanyak 5% selama 1 bulan. Kadar glukosa darah saat masuk sebesar 280 mg/dl. Kondisi pasien mengalami mual, lemas, kesemutan, gatal diseluruh tubuh, sering haus dan buang air kecil. Tekanan darah pasien 150/80 mmHg. Asupan recall sebelum masuk asupan energy 60%, protein 63%, lemak 76%, KH 58%, serat 20%, natrium 18%, kolestrol 18% dan zat besi 174%.
2. Diagnosis gizi yang ditentukan terdapat 3 domain yaitu NC.3.2. Penurunan berat badan tidak diharapkan, NC.2.2 Perubahan nilai lab terkait zat gizi dan NI.2.1. Asupan oral inadekuat selama masa intervensi tidak mengalami perubahan
3. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien berupa pemberian diet DM 1700 Kkal dan selama masa pemberian makan terjadi peningkatan jumlah asupan makan dengan rata rata energi 72%, protein 74%, lemak 91%, KH 71%, serat 51%, natrium 47%, kolestrol 56%, zat besi 74% dan vitamin C 2% .
4. Hasil monitoring dan evaluasi antropometri pasien tetap dalam status gizi normal. Hasil biokimia pasien mendekati nilai normal yaitu 213 mg/dl. hasil monitoring evaluasi fisik/klinis pasien berangsur membaik. Dan hasil asupan makanan yang dikonsumsi mengalami peningkatan setiap harinya walaupun masih dibawah normal.

B. Saran

1. Bagi Ahli Gizi

Ahli gizi sebaiknya menyediakan dua macam sayuran bagi penderita DM dan melakukan edukasi terhadap pengaturan makanan bagi pasien.